

## Pengaruh *Small Sided Games* terhadap Perilaku Keterampilan Teknik Dasar *Passing* dalam Permainan Futsal Siswa SMA

Muhammad Iskandarsyah<sup>1,\*</sup>, Widya Handayani<sup>1</sup>, Jujur Gunawan Manullang<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang

\*Corresponding Author: [iskndr191@gmail.com](mailto:iskndr191@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *small sided games* terhadap perilaku keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal di SMA Negeri 5 Palembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan *passing* yang di miliki siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu tipe *One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian terdiri dari kelas X dan XI sebagai peserta. Perlakuan diberikan selama 16 kali pertemuan dalam ekstrakurikuler futsal. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa ekstrakurikuler futsal yang diperoleh dengan pendekatan *purposive sampling*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi tes mengoper bola rendah. Data dikumpulkan melalui tes praktik sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data mencakup nilai rata-rata, gain score, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata meningkat dari 6,1 (*pretest*) menjadi 7,1 (*posttest*), maka diperoleh angka perbedaan rata-rata 1, dengan *gain score* rata-rata sebesar 2,17 poin dan persentase peningkatan 16,39%. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 2,086, yang menandakan bahwa pendekatan yang digunakan memberikan efek signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing* siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh *small sided games* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 5 Palembang.

**Kata Kunci:** Futsal; *Small Sided Games*; Keterampilan *Passing*

Received: 10 Jul 2025; Revised: 27 Agu 2025; Accepted: 4 Sep 2025; Available Online: 29 Sep 2025

### 1. PENDAHULUAN

“Olahraga” berasal dari kata “olah”, yang berarti “olah tubuh,” dan “raga”, yang berarti “olahraga.” Olahraga adalah jenis aktivitas fisik yang dilakukan dengan cara dan aturan tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan kesegaran seseorang secara efektif, yang dapat berdampak pada peningkatan prestasi dalam bidang olahraga tertentu. Olahraga tidak hanya dapat dilakukan secara individual, tetapi juga dapat dilakukan secara berkelompok atau lebih dari satu orang. Jenis olahraga yang dilakukan lebih dari satu orang disebut sebagai permainan, dan membutuhkan kemampuan fisik dan strategi. Olahraga adalah kegiatan fisik yang melibatkan gerakan tertentu. Kegiatan ini bermanfaat untuk menjaga kesehatan, mencegah penyakit, mempertahankan berat badan ideal, serta menjaga kebugaran dan kekuatan tubuh. Olahraga juga dapat mendukung perkembangan motorik, khususnya bagi anak-anak. Futsal, yang mirip dengan sepak bola, dimainkan dengan lima pemain di lapangan yang lebih kecil, sementara sepak bola dimainkan dengan 11 pemain. Selain itu, bola futsal memiliki ukuran yang lebih kecil dan lebih berat (Herfino et al., 2020).

Futsal adalah permainan bola di mana dua tim bermain dengan lima orang masing-masing. Tujuan permainan adalah untuk memasukkan bola ke gawang tim lawan dengan menggunakan kaki dan bola. Juan Carlos Ceriani memulai futsal di Uruguay pada tahun 1930 di Montevideo, saat Uruguay menjadi tuan rumah piala dunia. Sedangkan menurut Prasetyo dalam penelitiannya “*Futsal is derived from spain*” “*Futebol Sala*” which means room soccer”. Dalam bahasa Portugis, olahraga baru itu disebut *futebol de salao*, yang berarti sepak bola ruangan, dan dalam bahasa Spanyol, itu disebut *futbol sala*, yang merupakan singkatan dari olahraga yang sekarang dikenal secara global (Praniata et al., 2019). Futsal merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Futsal digemari masyarakat dunia karena permainannya yang menarik, cepat, atraktif dan menghibur Futsal juga mudah dimainkan karena hanya membutuhkan bola futsal dan lapangan yang tidak terlalu luas. Ada beberapa perbedaan antara futsal dan sepak bola, termasuk aturan, ukuran lapangan, ukuran gawang, bola yang digunakan, dan jumlah pemain (Setiawan et al., 2021).

Futsal berkembang dengan cepat, sehingga cepat diterima dan disesuaikan oleh masyarakat, terutama di

Indonesia. Futsal sekarang menjadi salah satu olahraga yang paling diminati dan diminati oleh laki-laki dan perempuan. Futsal adalah jenis olahraga yang membutuhkan kemampuan fisik atau ketahanan tubuh yang tinggi. Futsal juga sangat dinamis. Artinya, pemainnya harus selalu bergerak dan memiliki teknik yang baik untuk mengontrol dan menahan bola dengan telapak kaki. Oleh karena itu, harus berlatih setiap pertandingan untuk mencapai tujuan (Rahman et al., 2023). Futsal memiliki perbedaan dengan sepakbola. Seperti ukuran lapangan, ukuran gawang, bola yang digunakan, aturan, dan jumlah pemain. Namun pada intinya permainan futsal memiliki filosofi yang sama dengan permainan sepakbola yaitu mencetak angka atau memasukkan bola sebanyak banyaknya ke gawang lawan serta menghindari kemasukan bola di gawang sendiri. Aturan permainan di olahraga futsal sengaja dibuat sangat ketat oleh FIFA agar pertandingan berjalan dengan *fair play* dan sekaligus untuk menghindari cedera berkaitan dengan lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional bukan dari rumput tetapi dari kayu atau *rubber/plastic*. Ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit membuat permainan futsal lebih dinamis karena gerakan yang cepat dan berbeda dengan sepakbola, maka dari itu biasanya jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal jauh lebih banyak. Di samping itu, pemain futsal juga mempelajari teknik dasar seperti passing, control, dribbling, dan shooting. Disisi teknik dasar permainan futsal dibentuk.

Futsal adalah olahraga yang membutuhkan kontak fisik. Perpindahan bola dalam permainan futsal sangat cepat karena intensitasnya yang tinggi. Untuk mengalirkan bola dengan cepat dan tepat, pemain futsal harus memiliki kemampuan passing yang baik. Jika pemain tidak memiliki kemampuan ini, permainan tidak efektif karena taktik tidak dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan teknik passing yang baik. Salah satu keindahan permainan futsal adalah perpindahan bola dan penggerakan cepat tanpa bola yang dilakukan oleh tim bersama, yang menghasilkan gol. Dalam permainan futsal, tujuan adalah untuk membuat peluang dan mencetak banyak gol ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. Dalam hal ini, keberhasilan bermain futsal bergantung pada berbagai elemen, termasuk aspek fisik, teknik, taktik, dan mental (Tirtayasa et al., 2020).

Berdasarkan observasi awal di lapangan masih terlihat beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 5 Palembang saat melakukan permainan. Kesalahan yang dilakukan seperti pada saat passing masih kurang akurat, kaki tumpuan yang terlalu jauh dengan bola, dan perkenaan kaki dengan bola tidak tepat. Di dalam permainan futsal teknik passing sangatlah penting. Maka teknik ini harus dikuasai karena teknik passing termasuk teknik dasar dari futsal. Tanpa keterampilan passing yang baik, permainan tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan metode latihan yang dapat meningkatkan keterampilan passing siswa. Keterampilan passing siswa yang bagus tidak hanya karena keterampilan tekniknya saja yang baik, namun keterampilan taktik dan mental yang baik akan semakin menyempurnakan keterampilan passing siswa. Maka dari itu, diperlukan suatu metode yang tepat. Untuk meningkatkan kemampuan passing nya dengan signifikan, dia harus menerapkan berbagai macam teknik latihan. Para pelatih telah menggunakan berbagai teknik untuk meningkatkan keterampilan passing ini. Metode drill adalah yang paling umum. Namun, metode ini memiliki kekurangan, yaitu atlet akan menjadi lebih bosan dengan pengulang-pengulangan latihan teknik dan metode ini tidak efektif. Untuk mencegah pelaksanaan latihan menjadi monoton dan lebih aplikatif dalam permainan futsal, dibutuhkan metode latihan yang lebih bervariasi. Penerapan *small sided games* adalah salah satu jenis latihan yang dapat digunakan.

*Small sided games* lebih banyak menerapkan latihan fisik, teknik, dan taktik secara langsung dalam permainan karena mereka menyajikan situasi permainan seperti permainan nyata, membantu pemain mendapatkan penguasaan teknik, taktik, dan fisik (M Al Ghani et al., 2022). Pemain diminta untuk menghadapi situasi tekanan, seperti yang terjadi dalam permainan nyata. *Small sided games* memungkinkan pemain mengalami situasi dalam permainan yang mirip dengan permainan yang sebenarnya. Situasi seperti ini dapat membantu pemain meningkatkan teknik, taktik, dan aspek fisiologis permainan mereka. *Small sided games* adalah permainan yang dimainkan di bidang 84 lapangan yang lebih kecil daripada sepakbola biasanya, dengan aturan yang diubah dan sejumlah pemain yang lebih kecil daripada jumlah pemain yang sebenarnya dalam permainan sepak bola (Li et al., 2024). *Small side game* (SSG) atau permainan sepak bola di area yang lebih kecil dengan kurang dari sebelas pemain. Ini adalah cara terbaik bagi pemain untuk menggabungkan hampir semua elemen permainan (Walid Djaba, 2022).

Dilihat dari kemajuan yang berhasil, penggunaan *small sided games* sebagai alat khusus untuk meningkatkan kondisi fisik, meningkatkan taktis dan teknis pemain, dan meningkatkan spesifisitas stimulus

pelatihan memang sangat efektif (Sanmiguel-Rodríguez et al., 2023). Permainan dengan banyak pemain meningkatkan taktik dan kemampuan teknis, sedangkan permainan dengan jumlah pemain yang lebih kecil meningkatkan kondisi fisik dan ketahanan. Lebih banyak sentuhan terhadap bola; lebih banyak waktu untuk bermain; lebih banyak kemampuan untuk meningkatkan keterampilan; membuat keputusan lebih mudah; lebih banyak bertahan dan menyerang memainkan; lebih banyak keterlibatan pemain dalam permainan; dan lebih baik kondisi fisik (Randani et al., 2021). Selain itu, dianggap sebagai metode latihan yang cukup baik untuk meningkatkan kemampuan fisik, teknik, dan taktik. Karena bentuk dan ukuran lapangan dibuat lebih kecil dari ukuran sebenarnya, lebih mudah bagi pelatih untuk mengawasi proses latihan dan lebih mudah untuk mengoreksi kesalahan pemain. Pemain yang terlibat dalam latihan dapat disesuaikan dengan ukuran lapangan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan data numerik sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Waruwu et al., 2025). Menggunakan desain eksperimen *one-group pretest-posttest*, yaitu melibatkan satu kelompok subjek yang diberi perlakuan dan di uji sebelum serta sesudah perlakuan sebanyak 16 kali atau selama 3 minggu. Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh *small sided games* terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal di SMA Negeri 5 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas X dan 10 siswa kelas XI yang dipilih mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 5 Palembang. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu oleh peneliti, seperti minat tinggi dan keaktifan siswa dalam bidang olahraga, khususnya permainan futsal (Etikan, 2016).

Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan pengukuran. Tes yang digunakan untuk pengambilan data adalah modifikasi tes mengoper bola rendah. Pengumpulan data dilakukan sebanyak 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal sebelum diberikannya *treatment*. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan setelah diberikannya *treatment*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk tes dan pengukuran. Adapun cara pelaksanaan tes *passing* stoping futsal adalah sebagai berikut: a) Alat / fasilitas: bola futsal, meteran, cone, gawang kecil ukuran panjang 1,5 dan tinggi 0,5 meter. b) Pelaksanaan: Bola diletakkan garis batas, tester berdiri di belakang bola dan boleh mengambil awalan. Tendangan dianggap sah apabila masuk bidang sasaran dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah bersebrangan (jarak 18 meter). Tendangan dilakukan sebanyak kali. c) Penilaian: adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari satu kali tendangan. Analisis data menggunakan uji hipotesis dengan analisis uji t. sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dan uji homogenitas dengan uji F.

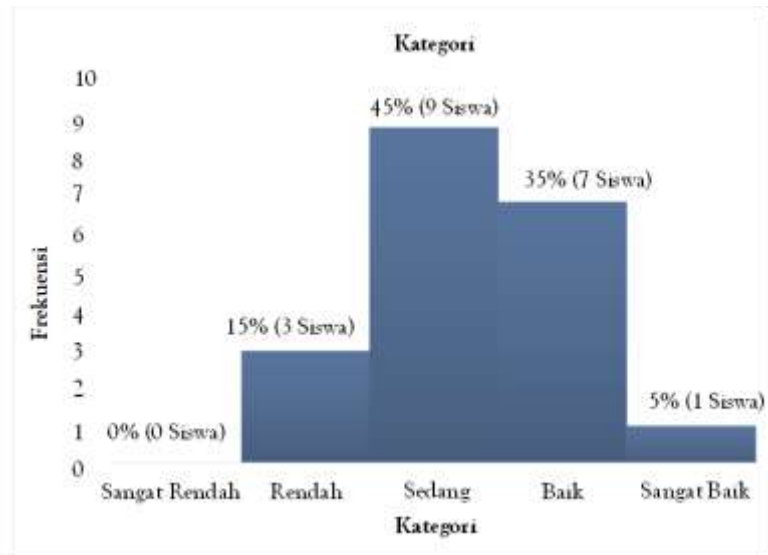
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan *passing* siswa sebelum dilakukannya *treatment*. Hasil *pretest* keterampilan *passing* diperoleh skor minimum 3 poin dan skor maksimum 9 poin, mean sebesar 6,1, median sebesar 6, modus sebesar 6, dan standar deviasi sebesar 1,55. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah untuk melakukan analisis. Berikut tabel distribusi frekuensi data yang diperoleh pada saat *pretest* berdasarkan penilaian angka patokan:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data *Pretest*

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 2	Sangat Rendah	0	0%
3 - 4	Rendah	3	15%
5 - 6	Sedang	9	45%
7 - 8	Baik	7	35%
9 - 10	Sangat Baik	1	5%
Total		20	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, penyajian data dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Data Pretest

Posttest dilakukan untuk mengetahui keterampilan *passing* siswa setelah diberikan *treatment* sebanyak 16 kali. Hasil *posttest* keterampilan *passing* diperoleh skor minimum 4 poin dan skor maksimum 10 poin, *mean* sebesar 7,1, *median* sebesar 7, *modus* sebesar 7 dan 8, dan standar deviasi sebesar 1,29. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah untuk melakukan analisis. Berikut tabel distribusi frekuensi data yang diperoleh pada saat *posttest* berdasarkan pada penilaian angka patokan:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Posttest

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 2	Sangat Rendah	0	0%
3 - 4	Rendah	1	5%
5 - 6	Sedang	4	20%
7 - 8	Baik	14	70%
9 - 10	Sangat Baik	1	5%
Total		20	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, penyajian data dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



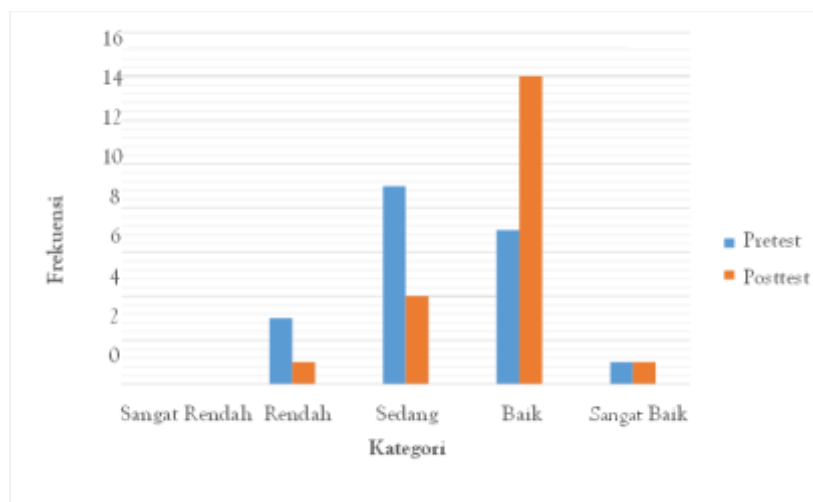
Gambar 2. Histogram Data Posttest

Perbedaan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari hasil kedua test. Apabila ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi, hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Palembang futsal disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data *Pretest* dan Data *Posttest*

No.	Kelas Interval	Kategori	Hasil		Kenaikan	Persentase
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1.	0 - 2	Sangat Rendah	0	0	0	0%
2.	3 - 4	Rendah	3	1	2	10%
3.	5 - 6	Sedang	9	4	5	25%
4.	7 - 8	Baik	7	14	7	35%
5.	9 - 10	Sangat Baik	1	1	0	0%
Total			20	20		

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, penyajian data dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Data *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama Subjek	Posisi	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	GGN	Belakang	5	8
2.	SGN	Belakang	4	6
3.	ALD	Kiper	5	7
4.	RH	Kiper	6	7
5.	ARF	Belakang	8	8
6.	AGN	Belakang	6	6
7.	BY	Depan	9	8
8.	YF	Belakang	6	7
9.	ICN	Depan	8	10
10.	USN	Depan	7	7
11.	EG	Belakang	7	8
12.	AND	Belakang	8	7
13.	NT	Belakang	3	4
14.	SLM	Belakang	4	5
15.	ADY	Depan	6	7
16.	JF	Depan	7	8

No.	Nama Subjek	Posisi	Pretest	Posttest
17.	RO	Kiper	5	6
18.	RZ	Depan	6	8
19.	AD	Depan	7	8
20.	ED	Kiper	5	7
N = 20			122 $\bar{x} = 6,1$	142 $\bar{x} = 7,1$

Rata- rata data pretest:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{122}{20}$$

$$\bar{x} = 6,1$$

Rata-rata data posttest:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{142}{20}$$

$$\bar{x} = 7,1$$

Selisi rerata:  $7,1 - 6,1 = 1$

Peningkatan kemampuan *passing*:

$$\frac{1}{6,1} \times 100\% = 16,39\%$$

Pengujian Hipotesis:

No.	Pretest	Posttest	D	$x_d$ ( $d - M_d$ )	$x^2$ $d$
1.	5	8	3	2	4
2.	4	6	2	1	1
3.	5	7	2	1	1
4.	6	7	1	0	0
5.	8	8	0	-1	1
6.	6	6	0	-1	1
7.	9	8	-1	-2	4
8.	6	7	1	0	0
9.	8	10	2	1	1
10.	7	7	0	-1	1
11.	7	8	1	0	0
12.	8	7	-1	-2	4
13.	3	4	1	0	0
14.	4	5	1	0	0
15.	6	7	1	0	0
16.	7	8	1	0	0
17.	5	6	1	0	0
18.	6	8	2	1	1
19.	7	8	1	0	0
20.	5	7	2	1	1

No.	Pretest	Posttest	D	$\frac{\sum d}{d}$	$\frac{\sum d^2}{d}$
N = 20	122	142	20		20
	$\bar{x} = 6,1$	$\bar{x} = 7,1$			

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

$$M_d = \frac{20}{20}$$

$$M_d = 1$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{7,1 - 6,1}{\sqrt{\frac{20}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{1}{\sqrt{\frac{20}{380}}}$$

$$t = \frac{1}{\sqrt{0,052632}}$$

$$t = \frac{1}{0,229416}$$

$$t = 4,358899$$

Pengambilan Keputusan:

Dasar Pengambilan Keputusan berdasar perbandingan t hitung dengan t tabel:

- Jika Statistik Hitung (angka t output) > Statistik Tabel (tabel t), maka  $H_a$  diterima
- Jika Statistik Hitung (angka t output) < Statistik Tabel (tabel t), maka  $H_0$  ditolak.

$t_{hitung} > t_{tabel} = 4,358899 > 2,086$ , maka  $H_a$  diterima.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui serangkaian tes keterampilan *passing* atas futsal, dan analisis uji t, dapat disimpulkan bahwa pengaruh *small sided game* terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal di SMA Negeri 5 Palembang. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan nilai *pretest* ke *posttest* pada seluruh subjek penelitian. Data penelitian yang diperoleh berasal dari data *pretest* dan data *posttest* kemudian dicari perubahan untuk menentukan berhasil atau tidaknya penelitian. Analisis data dilakukan dengan uji t untuk mencari perbedaan dari data *pretest* dan data *posttest*. Hasil analisis dikatakan signifikan apabila t hitung > dari t tabel.

Hasil uji t dengan nilai sig 0,05 diperoleh nilai t hitung sebesar 4,358899 dan nilai t tabel sebesar 2,086, maka penelitian dinyatakan berhasil karena t hitung > t tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 5 Palembang. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* sebenarnya sudah bisa dilihat berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata keterampilan siswa sebelum diberi perlakuan *small sided games* adalah sebesar 6,1, sedangkan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan *small sided games* adalah sebesar 7,1. Selisih rata-rata *pretest* dengan *posttest* adalah 1. Dari selisih rata-rata tersebut dapat diketahui kenaikan persentase sebesar 16,39%. Hal inimenunjukkan bahwa hasil *small sided games* terhadap keterampilan *passing* mempunyai pengaruh sebesar 16,39%.

### Daftar Pustaka

- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Herfino, I. T., Sugiyanto, S., & Likustyawati, H. (2020). Aktivitas Fisik Pemain Reog Ponorogo Jawa Timur. *Prosiding SENFIKS (Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains)*, 1(1), 17–25. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENFIS/>
- Li, T., Xu, Q., Sarmiento, H., Zhao, Y. X., Silva, R. M., & Clemente, F. M. (2024). Effects of small-sided games training programs on physiological and physical adaptations of youth basketball players: A systematic review. *Science Progress*, 107(1), 1–23. <https://doi.org/10.1177/00368504241231657>
- M Al Ghani, Aspar, M., & Yulianingsih, I. (2022). Penerapan Metode Latihan Small Side Games Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Penjaskesrek*, 9(2), 47–56. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v9i2.1933>
- Praniata, A. ., Kridasuwarsa, B., & Puspitorini, W. (2019). Metode Latihan Passing Futsal Berbasis Small Sided Games untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Sport Area*, 4(1), 191.
- Rahman, A. F., Permadi, A. A., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Latihan Menggunakan Papan Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 17 Garut. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(1), 109–118. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i1.6540>
- Randani, A. Y., Wahyudi, A. N., & Septianingrum, K. (2021). Pengaruh Latihan Small Sided Games 4 V 4 Dan 7 V 7 Terhadap Akurasi Passing Tim Garuda Soccer School. *Journal Active Of Sport*, 1, 1–7.
- Sanmiguel-Rodríguez, A., Romo-Pérez, V., Arufe-Giráldez, V., & Ramos-álvarez, O. (2023). Soccer Training Methodology: A Coach's Vision. *Physical Education Theory and Methodology* , 23(5), 651–661. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.5.01>
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1066>
- Tirtayasa, P. K. R., Santika, I. G. P. N. A., Subekti, M., Adiatmika, I. P. G., & Festiawan, R. (2020). Barrier Jump Training to Leg Muscle Explosive Power. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 9(3), 173–177.
- Walid Djaba, H. S. (2022). Small Side Game: Effectiveness of Increasing Futsal Passing. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(08), 2234–2238. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i8-42>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>